



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 339-348
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengembangan Pendidikan Dan Keterampilan Dengan Literasi Digitalisasi Untuk Masyarakat & Ibu Pkk Di Pulau Harapan Dan Pulau Kelapa, Kep. Seribu, DKI Jakarta

**Rahayu Tri Utami¹, Edy Sambodja², Ibnu Suryadi³,
Peralina Siahaan⁴, Iksan Setiabudi⁵**

Program Studi Manajen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi,
Universitas Ichsan Satya¹

Program Studi Manajen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi,
Universitas Ichsan Satya²

Program Studi Manajen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi,
Universitas Ichsan Satya³

Program Studi Manajen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi,
Universitas Ichsan Satya⁴

Program Studi Manajen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi,
Universitas Ichsan Satya⁵

Email: Ayyu.sam@gmail.com¹, edy.sambodja@gmail.com²,
ibnusuryadi00@gmail.com³
feralina79@gmail.com⁴, restyobudi7@gmail.com⁵

Abstrak

Program "Pengembangan Pendidikan dan Keterampilan dengan Literasi Digitalisasi untuk Masyarakat & Ibu PKK di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, Jakarta" bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui pemberdayaan pendidikan dan keterampilan yang terintegrasi dengan literasi digital. Wilayah Pulau Harapan dan Pulau Kelapa, yang terletak di Kepulauan Seribu, menghadapi tantangan keterbatasan akses pendidikan dan keterampilan teknologi. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dalam bidang pendidikan formal, keterampilan vokasional, dan literasi digital bagi masyarakat umum dan ibu-ibu PKK. Program ini terdiri dari beberapa komponen utama: **Pelatihan Keterampilan:** Mengadakan pelatihan keterampilan praktis dan teknis untuk masyarakat dan ibu-ibu PKK mengenai arsip digital dan umkm dengan media sosial. **Literasi Digital:** Menyediakan pelatihan dasar handphone, serta penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk meningkatkan kemampuan bisnis dan pemasaran produk lokal. **Pemberdayaan Ibu PKK:** Mengadakan program khusus untuk ibu-ibu PKK, yang meliputi pelatihan keterampilan penyimpanan dokumen sederhana (arsip) melalui digital. UMKM, dan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang diharapkan dari program ini mencakup peningkatan kualitas pelatihan masyarakat dan ibu-ibu PKK, pemberdayaan ekonomi melalui keterampilan baru dan akses pasar yang lebih luas, serta peningkatan literasi digital yang akan mempersiapkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah lokal, sekolah, dan komunitas, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa.

Kata Kunci: *Keterampilan, Arsip Digital, Literasi Digital, Pemberdayaan Masyarakat, Ibu PKK, Pulau Harapan, Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu*

Copyright : Rahayu Tri Utami, Edy Sambodja, Ibnu Suryadi,
Peralina Siahaan, Iksan Setiabudi

Abstract

The "Education and Skills Development with Digital Literacy for PKK Communities & Mothers on Harapan Island and Kelapa Island, Seribu Islands, Jakarta" aims to improve the quality of life of local communities through empowering education and skills integrated with digital literacy. The Harapan Island and Kelapa Island regions, which are located in the Seribu Islands, face the challenge of limited access to education and technological skills. Therefore, this program is designed to provide comprehensive training in the fields of formal education, vocational skills and digital literacy for the general public and PKK mothers. This program consists of several main components: Skills Training: Hold practical and technical skills training for the community and PKK mothers regarding digital archives and MSMEs using social media. Digital Literacy: Providing basic mobile phone training, as well as the use of social media and e-commerce platforms to improve business capabilities and marketing of local products. Empowering PKK Mothers: Holding a special program for PKK mothers, which includes training in simple document (archive) storage skills via digital. MSMEs, and the use of technology in everyday life. The expected impact of this program includes improving the quality of training for the community and PKK mothers, economic empowerment through new skills and wider market access, as well as increasing digital literacy which will prepare the community to actively participate in the digital economy. By involving various stakeholders, including local government, schools and communities, this program is expected to make a significant contribution to sustainable development on Harapan Island and Kelapa Island.

Keywords: Skills, Digital Archives, Digital Literacy, Community Empowerment, PKK Mother, Harapan Island, Kelapa Island, Seribu Islands.

PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sekitar 81.000 km merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Luas laut Indonesia sekitar 5,8 juta km² terdiri dari laut teritorial sekitar 0,3 juta km², laut Nusantara sekitar 2,8 juta km², dan Zona Eksklusif Indonesia sekitar 2,7 juta km². Kawasan ini adalah kawasan yang kaya akan berbagai sumberdaya bahari dan laut yang merupakan salah satu aset pembangunan pariwisata di Indonesia yang perlu dikelola secara efisien dan berkelanjutan (Azis, 2003). Pembangunan di wilayah pesisir, merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik dan merata, dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya serta kondisi lingkungan sumberdaya alam yang ada (Yudasmara, 2004).

Kegiatan wisata bahari di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu memiliki arti penting karena Kepulauan Seribu dikenal sebagai kawasan wisata. Dari pulau-pulau yang dimanfaatkan sebagai objek wisata, hingga saat ini 11 pulau yang telah dikembangkan sebagai pulau wisata yang melayani masyarakat umum, baik wisatawan asing maupun domestik. Salah satu pulau yang dikembangkan untuk wisata bahari di Kepulauan Seribu tersebut adalah Pulau Harapan (Aziz, 2003). DKI Jakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata bahari (destinasi wisata bahari) banyak menyimpan potensi sumberdaya alam yang diharapkan oleh wisatawan karena sebagian wilayahnya merupakan gugusan, pulau-pulau kecil, taman nasional laut, cagar alam, suaka margasatwa serta hotel dan resort. Wisata bahari yang telah dikembangkan saat ini antara lain: wisata pulau, wisata pesisir, wisata selam (diving), selancar, renang, memancing, parasailing, jetsky, snorkling, sampan (canoeing). Namun beberapa atraksi pulau tersebut lebih banyak dikembangkan di gugusan Kepulauan Seribu yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKP Kota Jakarta, 2010).

Gambar 1 : Banyaknya pulau dan luas Kepulauan seribu, Jakarta

Banyaknya Pulau dan Luas							
No.	Nama Pulau	Luas (Ha)	Peruntukan	Nama Pemilik			
1.	Pulau Sabira	8.82	Pemukiman		15. Pulau Semut Besar	6.50	Pariwisata
2.	Pulau Dua Timur	18.48	Cagar Alam		16. Pulau Perak	3.06	Pariwisata
3.	Pulau Peteloran Kecil	0.50	Zona Inti II		17. Pulau Tondan Timur	7.38	Pariwisata
4.	Pulau Peteloran Besar	1.63	Zona Inti II		18. Pulau Tondan Barat	11.82	Pariwisata
5.	Pulau Penjaliran Barat	17.90	Zona Inti II		19. Pulau Putri Timur	6.93	Pariwisata
6.	Pulau Penjaliran Timur	14.24	Zona Inti II		20. Pulau Kayu Angin Bira	0.26	Zona Inti III
7.	Pulau Jagung	7.92	Cagar Alam		21. Pulau Belanda	0.46	Zona Inti III
8.	Pulau Rengit	9.78	Cagar Alam		22. Pulau Bira Besar	29.13	Pariwisata
9.	Pulau Nyamplung	6.58	Cagar Alam		23. Pulau Bira Kecil	7.30	Pariwisata
10.	Pulau Sebaru Besar	37.70	Pariwisata		24. Pulau Kuburan Cina	0.25	Hijau / Pohon
11.	Pulau Laga	4.92	Hijau / Pohon		25. Pulau Bulat	1.28	Pariwisata
12.	Pulau Kayu Angin Semut	0.70	Pariwisata		26. Pulau Pemagaran	15.56	Pariwisata
13.	Pulau Sepa Timur	3.50	Hijau / Pohon		27. Pulau Harapan	6.70	Pemukiman
14.	Pulau Sepa Barat	5.68	Pariwisata		28. Pulau Opak Besar	9.74	Pariwisata
					29. Pulau Gosong Laga Besar		Khusus
					30. Pulau Buton		Pelindung
					Jumlah	244.72	

Sumber : Kelurahan Pulau Harapan

Pulau Harapan dan Pulau Kelapa merupakan pulau berpenduduk kecil yang memiliki potensi wisata yang cukup mempesona, tidak kalah dengan pulau-pulau lainnya yang terletak di wilayah Kepulauan Seribu Jakarta Utara. Pulau Harapan dan Pulau Kelapa kini telah berkembang pesat menjadi objek wisata pantai dan bahari karena letaknya yang tidak terlalu jauh dari Jakarta Utara yaitu hanya sekitar 72 mil, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Pulau Harapan dan Pulau Kelapa. Dengan adanya pengembangan wisata bahari di Pulau Harapan tersebut membawa pengaruh sosial-ekonomi bagi masyarakat yang ada di sekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DKI Jakarta.

Permasalahan yang terdapat di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa berkaitan dengan desain kebijakan dalam pengembangan wisata bahari sebagai destinasi wisata pulau adalah kondisi sumberdaya alam Pulau Harapan dan Pulau Kelapa untuk pengembangan wisata bahari, potensi wisata bahari yang ada di Pulau Harapan dapat dikelola untuk wisata bahari dan kebijakan pembangunan wisata di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa dapat menunjang pengembangan wisata bahari. Evaluasi terhadap kebijakan pengembangan wisata bahari di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa dipandang perlu untuk dilakukan agar terlahir suatu desain atau model kebijakan yang sesuai, efisien, efektif dan berkelanjutan. Namun demikian sejauh mana pengembangan pariwisata bahari berpengaruh bagi kehidupan sosial-ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat yang ada di daerah tujuan wisata masih belum diketahui secara pasti dan mendalam. Oleh sebab itu, masalah ini menjadi menarik dan penting untuk diketahui.

Gambar 2 : Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan dan Sarana Olahraga Pulau Harapan di Kepulauan Seribu

Sarana Kesehatan				Sarana Pendidikan				
No	Jenis Sarana	Banyaknya	Keterangan	No	Nama Sekolah	Jumlah Gedung	Keterangan	
1	Puskesmas	1	Pulau Harapan	1	BKB PAUD Tunas Harapan	1	Pulau Harapan	
2	Pos Kesehatan	1	Pulau Sabira	2	PAUD BAWAL	1	Pulau Sabira	
3	B K I A	1		3	TK. Harapan I	1	Pulau Harapan	
4				4	SDN 01 Pg. Pulau Harapan	1	Pulau Harapan	
5				5	SDN 02 Pulau Harapan	1	Pulau Sabira	
Sarana Olah Raga				6	MDT. Al-Barokah	1	Pulau Harapan	
No	Jenis Sarana	Jenis	Jumlah Perkumpulan	Keterangan	7	SMPN 260 Jakarta	1	Pulau Harapan
1	Lapangan Volly Ball	1			8	SMP Satu Atap	1	Pulau Sabira
2	Lapangan Volly Pantai	1			9	MTsN 26 Jakarta	1	Pulau Harapan
3	Lapangan Tenis Meja	1			10	MAN 1 Campus B Jakarta	1	Pulau Harapan
4	Lapangan Tenis Lantai	1			11	PKBM N 26 Jakarta	1	Pulau Harapan
5	Lapangan Bulutangkis	1						
6	Lapangan Bola Basket	1						
7	Lapangan Sepak Bola	1						
8	Dayung Kano	1						
9	Dayung Kano Dragon	1						
10	Madras Tahfid	1						

Sumber : Kelurahan Pulau Harapan

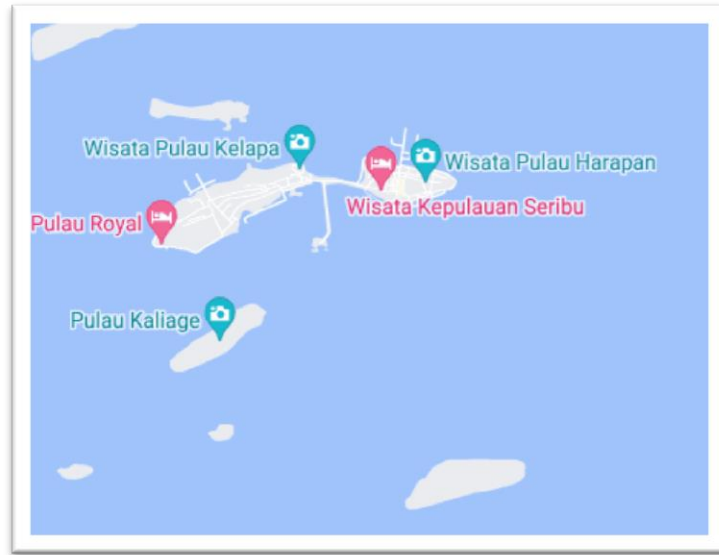
Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3 : Lokasi beberapa pulau di Kepulauan Seribu



Sumber : Internet

Gambar 4 : Lokasi Pulau Harapan dan Pulau Kelapa di Kepulauan Seribu, Jakarta



Sumber : Internet

METODE

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan pada Jumat, 7-9 Juni 2024 yang diikuti oleh masyarakat dan Ibu Ibu PKK Pulau Harapan & Pulau Kelapa Kepulauan Seribu, Jakarta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan secara tatap muka di Kelurahan Pulau Harapan & Pulau Kelapa Kepulauan Seribu, Jakarta. Jalan Dermaga Utama Rt.002 Rw 02 Pulau Harapan, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

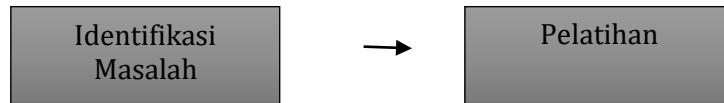
Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu observasi dimana perguruan tinggi melakukan kunjungan ke Pulau Harapan & Pulau Kelapa Kepulauan Seribu, Jakarta untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat setempat dalam pengembangan pendidikan dan ketrampilan dengan literasi digitalisasi

Tahap kedua adalah melakukan kegiatan pemberian materi mengenai Digitalisasi Arsip Vital Keluarga, Optimalisasi jiwa wirausaha, Menjadikan sosial media sebagai peluang berwirausaha di pulau Harapan dan Pulau Kelapa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan: dilakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, nelayan, kader posyandu di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa Kep Seribu;
2. Pelatihan dan pendampingan: dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM, nelayan mengenai manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan SDM, keuangan, dan pengembangan produk;
3. Pembentukan jaringan dan kolaborasi: Mendorong kerjasama antara UMKM, nelayan, kader posyandu untuk meningkatkan pemasaran dan saling mendukung dalam pengembangan usaha.

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 5 : Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen Universitas Ichsan Satya (UIS) mengikuti kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) kalaborasi dengan 13 kampus dengan diprakasai oleh Politeknik LP3I Jakarta di Pulau Harapan & Pulau Kelapa Kepulauan Seribu Utara Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu pada tanggal 7-9 Juni 2024.

Gambar 6 : Pulau Harapan



Sumber: Internet



Gambar 7 : Pulau Harapan

Sumber : Foto Pribadi

Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut :

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh masyarakat yang terutama para masyarakat & Ibu Ibu PKK. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Jalan Dermaga Utama Rt.002 Rw 02 Pulau Harapan, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Kegiatan seminar ini di buka oleh Kelurahan Bapak Yusup, M.Si. Sesi pertama kegiatan ini membahas pentingnya mengetahui mengenai digitalisasi arsip vital keluarga, sesi ke dua optimalisasi jiwa wirausaha, dan sesi ke tiga menjadikan sosial media

Copyright : Rahayu Tri Utami, Edy Sambodja, Ibnu Suryadi,
Peralina Siahaan, Iksan Setiabudi

sebagai peluang berwirausaha. PKM ini memberikan ke pada masyarakat dan Ibu Ibu PKK betapa pentingnya penyimpanan dokumen secara digital dan mengoptimalkan jiwa wirausaha yang sudah terbangun dengan menggunakan media social sebagai peluang bisnis yang modern.

Dimana Pulau Harapan dan Pulau Kelapa adalah daerah administrasi yang membutuhkan penyimpnan dokumen secara mudah dan cepat ditemukan serta daerah wisata yang setiap harinya banyak wisatawan dalam dan luar negeri datang silih berganti untuk mempromosikan daerahnya dengan menggunakan media social. Pulau Harapan dan Pulau Kelapa masyarakatnya secara umum memiliki kegiatan di luar sektor pariwisata, seperti sektor perikanan (nelayan). Wisatawan mengunjungi suatu daerah tujuan wisata antara lain didorong oleh keinginan untuk mengenal, mengetahui, atau mempelajari daerah dan kebudayaan masyarakat lokal. Selama berada di daerah tujuan wisata, wisatawan pasti berinteraksi dengan masyarakat lokal. Penghasilan masyarakat lokal mayoritas bekerja sebagai nelayan dimana dengan adanya potensi wisata pada kawasan ini tidak muncul sebagai lapangan pekerjaan baru yang akan memanfaatkan untuk masyarakat lokal tersebut.

Wilayah Kelurahan Pulau Harapan adalah salah satu pulau berpenduduk yang dikelilingi paling banyak pulau kecil. Jadi, wisatawan memiliki lebih banyak opsi pulau untuk dikunjungi saat hopping island, baik untuk memancing, snorkeling, diving, watersports, atau sekedar berkeliling menggunakan kapal tradisional nelayan setempat. Diperkirakan, ada sekitar 24 pulau di sekitar Pulau Harapan



Sumber : foto pribadi

Gambar 9
Penanaman bibit Mangrow



Sumber : foto pribadi

Copyright : Rahayu Tri Utami, Edy Sambodja, Ibnu Suryadi,
Peralina Siahaan, Iksan Setiabudi

Maka dari itu rumusan permasalahan pengabdian masyarakat ini adalah potensi wisata yang ada di kawasan kepulauan seribu cukup besar namun masih belum maksimalnya partisipasi dari masyarakat sekitar kawasan wisata dan penyimpanan dokumen secara digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyimpan dokumen dan memotivasi kewirausahaan dengan media social dan digital. Bagaimanapun juga, kondisi sosial ekonomi Pulau Seribu dalam taraf pendidikan ini akan berpengaruh terhadap mata pencaharian yang dimiliki oleh penduduk setempat. Saat ini mayoritas penduduk Kepulauan Seribu memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Mungkin hal inilah yang membuat mereka menyepelkan pendidikan.

Dari laporan yang diberikan oleh pemerintah setempat, bisa diambil kesimpulan kalau di Kepulauan Seribu ini ada beberapa penduduk yang sudah mengikuti jenjang pendidikan atas. Namun sebagian besar dari mereka hanya memiliki pendidikan setara atau bahkan tidak menamatkan SD. Mayoritas penduduk kepulauan seribu berprofesi sebagai nelayan. Tentu saja hal ini dipengaruhi oleh kawasan Kepulauan Seribu yang memang didominasi oleh perairan dan pulau pulau kecil. Sebagian lain berprofesi sebagai pedagang. Sebagai pulau berpenduduk, Pulau Harapan tentunya menawarkan kenyamanan lebih bagi wisatawan. Banyak fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk kenyamanan pengunjung. Selain itu, ada beberapa hal unik yang membuat Pulau Harapan digemari wisatawan, bukan hanya para backpacker namun juga mereka yang ingin menikmati suasana wisata yang privat dan eksklusif, karena pulau ini dikelilingi banyak pulau kecil.

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional UMKM, pokdarwis, nelayan, kader posyandu di Pulau harapan dan Kelapa agar dapat bersaing secara lebih efektif dalam mengolah hasil bumi dan industri pariwisata.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan dalam pengelolaan sumber daya, perikanan, dan pariwisata secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman kelompok sadar wisata mengenai berlanjutan pariwisata dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Gambar 10

Rundown Kegiatan PKM Kep. Seribu 2024

RUNDOWN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORASI				
KEPULAUAN SERIBU, 7-9 JUNI 2024				
NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN	PIC
1	Jumat, 7 Juni 2024	06.00 – 07.00	Registrasi, titik kumpul di Pelabuhan Kali Adem (Muara Angke)	Elis, Nurul, Ria
2		07.00 – 08.00	Persiapan loading ke kapal	Enggun & Himawan
3		08.00 – 11.00	Perjalanan menyebrang	
4		11.00 – 12.00	Perjalanan menuju Homestay & Check in	Elis, Ria, Nurul
5		12.00 – 14.00	Ishoma	
6		14.00 – 15.00	Perkenalan & koordinasi seluruh peserta	Eko
7		15.00 – 16.00	Istirahat solat ashar	
8		16.00 – 18.00	Keliling pulau, mingle dengan penduduk setempat	Elis & Nurul
9		18.00 – 19.30	Mandi, Solat maghrib & isya	
10		19.30 – 21.00	Makan malam	Fera & Ria
11		21.00 –	Tidur	
12	Sabtu, 8 Juni 2024	06.00 – 08.00	Sarapan, persiapan, dll	Fera & Ria
13		08.00 – 12.00	Pelaksanaan PKM + Penanaman Mangrove	Dadang & Nurul
15		12.00 – 13.30	Ishoma	
16		13.30 – 17.00	Jelajah Pulau dan snorkeling	Pri & Eko
17		17.00 – 19.30	Acara bebas, Sholat Maghrib dan Isya	
19		19.30 – 21.00	Barbeque dan ramah tamah	Eko & Pri
20	21.00 –	Tidur		
21	Minggu, 9 Juni 2024	05.00 – 06.00	Fish hunting di Pelele	Himawan & Pri
22		06.00 – 08.00	Mandi, sarapan, persiapan check out	
23		08.00 – 09.00	Sarapan	Fera & Ria
24		09.00 – 10.00	Loading kapal	Enggun & Himawan
25		11.00 – 13.00	Perjalanan Kembali ke Pelabuhan	
26		13.00 –	Tidur	

Sumber informasi: Team Panitia

Gambar 11

Pembagian tema Kegiatan PKM Kep. Seribu 2024

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK				
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORASI				
KEPULAUAN SERIBU, 7-9 JUNI 2024				
TEMPAT (AUDIENCE)	TOPIK	PESERTA		
		NMR	NAMA PESERTA	ASAL KAMPUS
KELURAHAN (WARGA)	Digitalisasi Arsip Vital Keluarga	1	Nurul Giswi Karomah	Politeknik LP3I Jakarta
		2	Zeanette Tiarma Lisbet	Universitas Ichsan Satya
		3	Rahayu Tri Utami	Universitas Ichsan Satya
		4	Yoeliastuti	Politeknik LP3I Jakarta
		5	Umi Hani Makmuroh	Politeknik LP3I Jakarta
	Optimalisasi jiwa wirausaha	1	Edi Wahyu Wibowo	Institut Bisnis Nusantara
		2	Eko Sugiyanto	Politeknik LP3I Jakarta
		3	Prihandono	Politeknik LP3I Jakarta
		4	Sofia Maulida	STIE Tri Bhakti
		5	Ramadhani Hamzah	STIE Bisnis Indonesia
	Menjadikan sosial media sebagai peluang berwirausaha	1	Andi Kusuma Negara	Universitas Muhammadiyah Tangerang
		2	Nining Purwaningsih	Universitas Muhammadiyah Tangerang
		3	Yanthi Meitry Gunawan	Universitas Muhammadiyah Tangerang
		4	Lena Erdawati	Universitas Muhammadiyah Tangerang
		5	Dede Sunaryo, SE., M.Ak	Universitas Muhammadiyah Tangerang

Sumber informasi: Team Panitia

SIMPULAN

1. **Pelatihan masyarakat dan Ibu Ibu PKK:** Memberikan pelatihan kepada masyarakat dan Ibu Ibu PKK lokal untuk meningkatkan metode penyimpanan dokumen dengan memanfaatkan teknologi digital untuk wirausaha.
2. **Pemberdayaan Ekonomi:** Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan peluang usaha yang berorientasi digital.

Copyright : Rahayu Tri Utami, Edy Sambodja, Ibnu Suryadi,
Peralina Siahaan, Iksan Setiabudi

3. **Kesempatan Ekonomi:** Masyarakat mendapatkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.
4. **Kesadaran Teknologi:** Masyarakat menjadi lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkannya secara bijak dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH :

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan yang telah memberikan perhatian dan motivasinya sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik dan lancar serta ucapan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat Pulau Harapan dan Pulau Kelapa di Kepulauan Seribu, Jakarta. Dan tidak lupa kepada teman sejawat para dosen dan mahasiswa yang telah menjalankan pengabdian masyarakat ini dengan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Information Resources Management Association, "Digital Literacy: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications;
- M.R. Singh and Balwinder Singh, Teaching and Learning in Digital World;
- Sangga Arta Witama, Meningkatkan Literasi Masyarakat Pulau Harapan Melalui Kegiatan Pojok Baca dan Edukasi Bahasa, ARTINARA, VOL. 02 NO. 02, JUNI 2023, 59-6;
- Miswan Miswan , Uuh Sukaesih, ANALISIS DESTINASI PARIWISATA PULAU KELAPA DAN PULAU HARAPAN DI KEPULAUAN SERIBU JAKARTA, Jurnal Industri Pariwisata e-ISSN : 2620-9322 Vol 2, No. 1, 2019;
- Sarim Marta Widian, Havidz Aima, Elfiswandi, TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PARIWISATA BAHARI Teori, Model dan Implementasi, Penerbit: CV. Gita Lentera One Step to Publish your Ideas, 2023;
- Anggraini, Defia Riski. Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. 2020. Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.2;
- Asiyah, Binti Nur dkk. 2023. Peran PLUT – UMKM dalam Proses Pendampingan dan Kerjasama Permodalan UMKM di Kabupaten Tulung Agung. EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 5, No.1;
- Chaffey, D., & Chadwick, F. E. (2019). Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice (Ebook). 576;
- Ilham, Yusuf Ilyasa , Mahawan Karuniasa , Yuki M.A Wardhana, VALUASI EKONOMI DESTINASI PULAU HARAPAN, TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU DKI JAKARTA, IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management e-ISSN: 2549-5798 Vol.6 No. 1 Januari 2021;
- Rizki Hadiwinata, Rizki, Mulyadi At, Abdul Rahman Rusli, PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU HARAPAN TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA, Journal Nusa Sylva Volume 14 No. 1 Juni 2014: 55-68;
- Husnita, Tri Jely , Mezan el-Khaeri Kesuma, PENGELOLAAN ARSIP SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI SUATU ORGANISASI MELALUI ARSIP MANUAL DAN ARSIP DIGITAL, El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam 01 (02): 27-41 (2020);
- Mufidati Tri Yekti, Tamara Adriani Salim, Pameran Arsip Virtual pada Lembaga Kearsipan sebagai Upaya Peningkatan Penjangkauan Kearsipan: Studi Kasus di Arsip Nasional Republik Indonesia, Jurnal Pengembangan Kearsipan Khasanah, Vol. 16, No. 1, 2023;
- Rahman, Mochamad Reza, Muhammad Rizki Oktavianto, Paulinus, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia,
- Darwanto. 2013.Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas(Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas).Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE).Vol.20.No(2).Hal:142-149.